

1 juni saldo 300 unit @ 10

11 pembelian 800 unit @ 12

20 pembelian 500 unit @ 13

10 juni penjualan 200 unit @ 12

15 penjualan 500 unit @ 12

27 penjualan 300 unit @ 13

a. HPP serta persediaan akhir metode periodik (LIFO, FIFO)

saldo awal = 300 penjualan = 1000

pembelian = 1300 persediaan akhir = $300 + 1300 - 1000 = 600$ unit

FIFO

$500 \times 13 = 6.500$

$100 \times 12 = 1.200$

persediaan akhir = 600 unit

Total persediaan = 7.700 unit

HPP = $300 \times 10 = 3.000$

$700 \times 12 = 8.400$

HPP akhir = 11.400

≡

LIFO

persediaan akhir

$300 \times 10 = 3.000$

$300 \times 12 = 3.600$

persediaan akhir LIFO = 6.600

HPP = $500 \times 12 = 6.000$

$500 \times 13 = 6.500$

HPP akhir = 12.500

≡

b. Nilai persediaan akhir LIFO Metode perpetual

tanggal : saldo = $300 \times 10 = 3.000$

Tgl	pembelian			penjualan			saldo		
	unit	Harga	jumlah	unit	Harga	jumlah	unit	harga	jumlah
1							300	10	3.000
10				200	10	2.000	100	10	1.000
11	800	12	9.600				800	12	9.600
15				500	12	6.000	300	12	3.600
20	500	13	6.500				500	13	6.500
27				300	13	3.900	200	13	2.600

Nilai persediaan akhir = $200 \times 13 = 2.600$

$300 \times 12 = 3.600$

$100 \times 10 = 1.000$

= $1000 + 3.600 + 2.600 = 7.200$

c. laba kotor Metode FIFO perpektual

Tgl	penjualan	jumlah	HPP	Laba (penjualan - HPP)	laba kotor (penjualan - HPP)
10	200 x 24	4.800	$200 \times 10 = 2.000$	$4.800 - 2.000 = 2.800$	$= 25.000 - 11.400$
15	500 x 25	12.500	$100 \times 10 = 1.000$	$12.500 - 5.800 = 6.700$	$= 14.000$
			$400 \times 12 = 4.800$		
27	300 x 27	8.100	$300 \times 12 = 3.600$	$8.100 - 3.600 = 4.500$	
			11.400	14.000	

a) karena LIFO mengasumsikan bahwa barang yang terakhir di beli adalah yang pertama di jual. Hal ini menyebabkan HPP menjadi tinggi. selain itu, pendapatan penjualan di hitung berdasarkan harga jual, yang tidak di pengaruhi oleh metode persediaan.